

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan pastinya diharapkan mampu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, hal ini bertujuan untuk memenuhi visi, misi dan tujuan didirikannya perusahaan itu sendiri. Menurut Wibisono (2006, 43), visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut maka perusahaan membutuhkan pengelolaan perusahaan yang baik.

Pengelolaan perusahaan merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan perusahaan. Pengelolaan yang baik nantinya akan menghasilkan suatu hasil dari tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Pengelolaan perusahaan pastinya membutuhkan suatu manajemen, Dijelaskan dalam latumaerissa (2014 : 309) bahwa bobot penilaian manajemen dalam penilaian kesehatan bank dengan pendekatan aspek CAMEL meliputi 20 % persen dari bobot penilaian. Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Rciky W. Griffin). Manajemen perusahaan pastinya memiliki berbagai jenis manajemen, masing-masing jenis manajemen memiliki peranan dan fungsi

tersendiri. Setiap manajemen yang ada dalam perusahaan saling berkaitan dan terhubung antar masing-masing manajemen.

Pengelolaan Perusahaan pasti menghadapi suatu kendala dan permasalahan yang dihadapi baik kendala pra operasi dan pasca operasi, maupun kendala yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan akan menimbulkan suatu hal yang dinamakan risiko. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya berbagai penyimpangan dari harapan/tujuan yang dapat menimbulkan kerugian (Kasidi, 2014 : 4). Dari risiko tersebut maka timbullah suatu pertanyaan, Bagaimana risiko itu dapat terjadi? Dan bagaimana cara menanggulangi dan mengelola risiko yang mungkin akan terjadi?. Untuk menjawab hal tersebut maka diperlukan suatu manajemen yang menangani hal tersebut. Menangani satu atau beberapa risiko maka diperlukan suatu manajemen tersendiri, manajemen tersebut disebut dengan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah usaha yang secara rasional ditujukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian dari risiko yang dihadapi (Kasidi, 2014 : 4). Manajemen risiko perusahaan diterapkan dalam berbagai fungsi dan manajemen yang ada di perusahaan, dan akan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Risiko yang timbul dalam suatu kegiatan perusahaan beragam, mulai dari risiko yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan maupun risiko yang timbul dari faktor eksternal perusahaan itu sendiri maupun risiko yang timbul secara tidak terduga. Risiko yang timbul ini perlu menjadi acuan perhatian dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen risiko perusahaan, yang nantinya

berguna untuk meminimalisir resiko yang kemungkinan akan timbul dari kegiatan operasi perusahaan itu sendiri.

Banyak sekali resiko yang dihadapi oleh perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan pastinya berhubungan dengan banyak konsumen atau pihak-pihak yang berkepentingan dan hal tersebut menimbulkan berbagai risiko baik risiko yang timbul dari kinerja internal perusahaan maupun pengaruh lingkungan eksternal perusahaan, Atau kemungkinan resiko yang timbul dari kedua faktor tersebut. Berbagai macam resiko yang timbul dari kegiatan di bidang keuangan dapat di spesifikkan menjadi empat resiko yaitu Portofolio kredit, Tingkat suku bunga, Praktik Penegakan Kredit, Praktik penjadwalan dan restrukturisasi utang (Goldberg, 2011 : 3). Salah satu resiko pada perusahaan perbankan yang paling mendasar adalah resiko kolektibilitas Kredit, sebab resiko ini terjadi karena pengaruh dari kegiatan internal atas sistem pengelolaan kredit dengan keadaan dari konsumen sebagai pihak eksternal/pemangku kepentingan atas kredit.

Resiko kredit sendiri seringkali timbul akibat dari aktivitas pengelolaan kredit itu sendiri, maka perlu dilakukan penilaian dan evaluasi atas pengelolaan kredit terutama dalam penilaian manajemen risiko pada penerapan sistem pengelolaan kredit. Penilaian resiko yang timbul dalam perusahaan dapat dianalisis menggunakan komponen 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions). Berdasarkan analisa menggunakan komponen penilaian 5C diatas dapat dikategorikan berbagai macam resiko yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan

kredit perusahaan, sehingga resiko yang timbul akibat aktivitas kolektibilitas perusahaan dapat di minimalisir.

PT. BPR Wlingi Pahalapakto merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan terutama dalam pemberian dan penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Penyaluran kredit dari tahun ke tahun yang meningkat pastinya menimbulkan resiko yang berhubungan dengan pengelolaan kredit tersebut, Studi pendahuluan yang dilakukan pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto ditemukan bahwa kolektibilitas kredit perusahaan menunjukkan rasio NPL yang fluktuatif, Berdasarkan laporan kualitas aktiva produktif pada laporan BPR diperoleh dari Kantor BPR Wlingi Pahalapakto rasio NPL Gross BPR Wlingi Pahalapakto tutup tahun desember tahun 2012 sebesar 8,12%, tahun 2013 sebesar 4,93%, tahun 2014 sebesar 4,91%, pada tahun 2015 sebesar 6,52% dan pada tahun 2016 sebesar 6,71%. Dari tahun ke tahun NPL BPR wlingi Pahalapakto turun, tapi naik dan berfluktuasi pada tahun 2015.

Maka dari itu perlu dilakukan suatu evaluasi atas manajemen risiko pada penerapan dan pengelolaan pada kegiatan kredit dan hubungannya terhadap resiko kolektibilitas kredit. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka diangkatlah tema penelitian mengenai **“Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko pada Pengelolaan Kredit guna meminimalisir risiko Kredit**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian antara lain :

1. Bagaimana penerapan Manajemen Risiko pada pengelolaan kredit yang diterapkan di PT. BPR Wlingi Pahalapakto?
2. Bagaimana cara dan upaya meminimalisir risiko kredit pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada pengelolaan kredit yang diterapkan PT. BPR Wlingi Pahalapakto.
2. Untuk mengetahui cara dan upaya dalam meminimalisir risiko kredit di PT.BPR Wlingi Pahalapakto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi, dalam penelitian ini manfaat penelitian diuraikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam lingkungan akademis, sumbangan pemikiran bagi penelitian mengenai evaluasi penerapan manajemen risiko pada pengelolaan kredit guna meminimalisir resiko kolektibilitas kredit sebagai bahan baku acuan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk lebih waspada pengelolaan manajemen risiko kredit, sehingga penagihan kredit terhadap debitur dapat berjalan dengan lancar dan risiko kredit dapat di minimalisir.

- b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan manajemen risiko pada pengelolaan kredit guna meminimalisir resiko kolektibilitas kredit di dalam perusahaan serta kaitannya dengan teori yang didapatkan

- c. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pembaca mengenai penerapan manajemen risiko pada pengelolaan kredit guna meminimalisir resiko kolektibilitas kredit. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pokok-pokok isi penelitian serta mempermudah dalam penggunaannya nanti, maka berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian, (skripsi, thesis, disertasi) yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan seputar penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, focus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta analisa dan interpretasi data berdasarkan metode dan analisa deskriptif kualitatif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan serta berisi saran dan masukan